

Pengaruh Penerapan Umpan Balik Langsung Terhadap Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 1 Airmadidi

¹ Beatrix Podung , ² Toni Pandaleke, ³ Andre Palenewen

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado , Indonesia

Email: ¹beatrrixjepodung@unima.ac.id,² tonypadaleke@unima.ac.id,

³andrepalenewen13@gmail.com

Diterima: 18 April 2023, Direvisi : 23 April 2023 , Disetujui : 1 Mei 2023

Abstrak

Dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli di SMK N 1 Airmadidi, seringkali ditemui kendala dan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penerapan umpan balik langsung dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah siswa putra SMK N 1 Airmadidi. Metode yang digunakan adalah pre-test dan post-test randomized control group design dengan sampel 10 orang yang dipilih secara acak dari populasi 20 siswa SMK N 1 Airmadidi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan umpan balik langsung terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa putra SMK N 1 Airmadidi, karena nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu thitung = 4,032 > ttabel = 2,101.

Kata Kunci: Umpan Balik Langsung, Gerak dasar passing bawah

Abstract

In learning the basic skill of passing in volleyball at SMK N 1 Airmadidi, there are often obstacles and problems. Therefore, this study was conducted to test whether the application of direct feedback can improve the basic passing skills of male students at SMK N 1 Airmadidi. The method used was a pre-test and post-test randomized control group design with a sample of 10 randomly selected students from a population of 20 at SMK N 1 Airmadidi. The research instrument used was a basic passing skill test in volleyball, and the data analysis technique used was the t-test. The results showed that there was a significant effect of the application of direct feedback on improving the basic passing skills in volleyball among male students at SMK N 1 Airmadidi, as indicated by a t-value larger than the t-table, with t-value = 4.032 > t-table = 2.101.

Keywords: Direct Feedback, Basic movement of passing down

Pendahuluan

Pendidikan begitu penting bagi setiap insan manusia, karena dengan pendidikan setiap manusia dapat mencapai jati dirinya yang sesuai dengan harapan bahkan mampu untuk menunjang kehidupan manusia itu sendiri setiap harinya lewat sumber daya manusia yang dimiliki lewat peran pendidikan yang membentuk akan sumber daya manusia tersebut. Pendidikan diberikan semenjak masih usia dini sehingga pendidikan pun diperkenalkan pada setiap individu dalam suatu satuan pendidikan yang disebut sekolah. Hal terpenting dalam proses pembentukan karakter, sikap, dan pengembangan diri lewat pengaplikasian akan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dapat meningkatkan tanggung jawab serta dapat membentuk karakter siswa lewat pengaplikasian dengan ilmu pengetahuan, sehingga mampu menciptakan individu dengan sumber daya yang mampu dipertanggung jawabkan, dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada setiap individu yang terangkum dalam satuan pendidikan tersebut yang biasa disebut siswa, yaitu lewat pengaplikasiannya pada kegiatan atau aktifitas olahraga. Pengetahuan dasar mengenai olahraga dan kesehatan, sehingga meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan secara efektif. Dalam kurikulum yang dipakai setiap satuan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran penjas, ada beberapa cabang olahraga yang dipakai yaitu antara lain cabang olahraga bola voli yang dikonfersikan pada permainan olahraga bola voli.

Melalui olahraga ini yang bertujuan untuk mengembangkan gerakan tubuh secara sadar dan terencana, dengan memberikan pertumbuhan dan dapat meningkatkan pertumbuhan siswa serta mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, khususnya dalam cabang olahraga bola voli yang merupakan materi pelajaran pendidikan jasmani, masih banyak siswa yang belum menguasai gerakan dasar permainan ini.

1. Sikap dan gerakan
2. Servis (Service)
3. Smash (Spike)
4. Penerimaan (Receive)
5. Pasing atas dan pasing bawah (Pass Play and Toss)
6. Membendung (Block)

Gerak dasar merupakan gerakan mendasar untuk mempelajari dan mengembangkan aktivitas fisik seumur hidup. Gerak dasar merupakan gerakan yang bersifat fundamental yang kita lakukan sehari-hari sehingga menjadi suatu rangkaian gerak yang lengkap. Gerak dasar merupakan sebuah gerak pada tubuh manusia yang digunakan untuk melakukan berbagai gerakan. contoh pada saat kita berjalan ada beberapa gerak dasar yang terdapat pada saat kita berjalan, gerak dasar

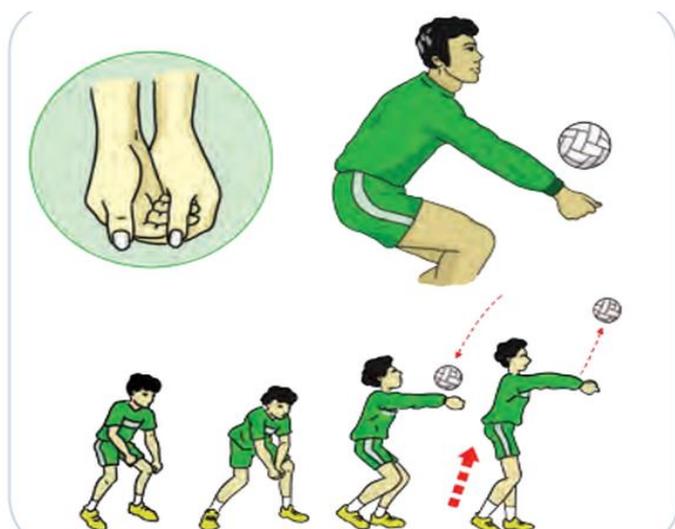
tersebut seperti gerak dasar mengayun, melangkah dan berdiri.

Melalui teknik *passing*, bola dapat dikirimkan ke rekan satu tim untuk dimainkan di sisi lapangan yang sama. Keahlian dalam *passing* akan memudahkan jalannya permainan, karena teknik ini sangat penting untuk menerima bola yang dilemparkan. Dengan begitu, jika siswa dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, maka permainan bola voli dapat berjalan dengan lebih lancar.

Gerak dasar pada *passing* bawah terdiri dari :

- 1) Gerakan berdiri berdasarkan kaki dibuka selebar bahu dan posisi badan condong ke depan.
- 2) Gerakan menekuk yaitu lutut sedikit di tekuk.
- 3) Gerakan mengayun yaitu mengayunkan kedua tangan pada saat akan menerima bola.
- 4) Gerakan melangkah yaitu melangkah kedua kaki kedepan, kebelakang, kesamping pada saat akan melakukan *passing*.

Dalam melakukan *passing* bawah terdapat gerak dasar yang terdiri dari berdiri, menekuk, mengayun, melangkah, dan mendorong. Gerak dasar tersebutlah yang akan membentuk suatu susunan atau pola untuk melakukan *passing* bawah, karena gerak sering di lakukan seperti gerakan dasar yang sangat penting dalam bermain bola voli yaitu *passing*.



Melalui pemahaman keterampilan bola voli, siswa diharapkan untuk dapat menguasai teknik dasar, salah satunya teknik dasar melakukan *passing*, dengan mengajarkan permainan bola voli di sekolah maka diharapkan siswa akan mampu mempraktekkan cara bermain voli terlebih khusus gerak dasar melakukan *passing* yang sesuai.

Maka diperoleh setelah peneliti melakukan pengamatan di SMK N 1 Airmadidi, peneliti melihat ada sebagian besar siswa masih kurang mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah

dalam permainan bola voli, pada saat siswa melakukan passing bawah ke arah sasaran, bola kurang tepat mengenai sasaran yang di tuju dan gerak dasar siswa pun sebagian besar masih kurang baik dan ada pula beberapa siswa sudah bisa menguasai gerak dasar atau cara passing bawah dengan baik.

Setelah melakukan tindakan gerak dasar passing bawah ke arah sasaran siswa, rata-rata hanya 5-9 kali dalam 1 menit. Angka ini menyatakan bahwa gerak dasar passing bawah siswa masih sangat kurang dalam mencapai hasil yang ingin di peroleh dalam proses belajar mengajar dan ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan gerak dasar dalam melakukan passing bawah yakni motivasi, waktu yang tersedia, dan faktor dari kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar dalam proses pembelajaran bola voli terlebih khusus pada gerak dasar passing bawah. Oleh sebab itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan metode mengajar yang dapat meningkatkan pembelajaran bola voli khususnya teknik dasar passing bawah pada siswa putra SMK N 1 Airmadidi yaitu metode Umpan Balik Langsung. Dalam proses pembelajaran penerapan gaya-gaya mengajar oleh guru sudah baik dan kemudian sarana dan prasarana penunjang dalam permainan bola voli sangat baik.

Namun permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi di SMK N 1 Airmadidi, didapati masih ada kekeliruan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Ada faktor penyebabnya antara lain :Kurangnya minat dan bakat siswa terhadap permainan bola voli. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari gerakan dasar,

Masalah ini juga yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran ini dapat menurunkan minat siswa dalam mata pelajaran penjas khususnya pembelajaran bola voli dan guru juga kurang memperhatikan metode mengajar yang tepat untuk digunakan dalam memaksimalkan pembelajaran siswa, permasalahan lain adalah belum diketahuinya penerapan gaya mengajar apa yang benar-benar mampu memberikan dampak atau pengaruh terhadap gerakan.

Menurut guru penjas, belum pernah diterapkan umpan balik langsung dalam pembelajaran penjas di SMK Negeri 1 Airmadidi. Masalahnya adalah siswa kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, dengan menerapkan umpan balik langsung dalam pembelajaran gerakan ini, siswa dapat lebih memahami gerakan yang benar dan menganalisa gerakan mereka untuk memperbaikinya. Penulis tertarik untuk meneliti apakah penerapan umpan balik langsung dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa putra SMK Negeri 1 Airmadidi. Judul penelitiannya adalah "Pengaruh Penerapan Umpan Balik Langsung Terhadap Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK Negeri 1 Airmadidi".

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian "Pre-test and Post-test randomized control group design" (Ary, Jacobs, & Razavie, 2004). Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 20 siswa yang dipilih secara acak dari populasi tersebut. Melalui pengambilan sampel dengan memastikan bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Hal ini berarti bahwa peluang pemilihan setiap anggota populasi sebagai sampel adalah sama dan tidak akan mempengaruhi peluang pemilihan anggota lainnya..

Instumen penelitian ini menggunakan tes gerak dasar yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian hasil data penguasaan gerak dasar dalam melakukan passing bawah. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan statistic uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil data penelitian didapat dari nilai kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dari kelompok kontrol dan eksperimen.

Hasil penelitian Kelompok Eksperimen

Tabel 1 . Data Penelitian Kelompok Eksperimen Kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Nama anak coba	Pre Test	Post Test	Selisih
Betrand Karundeng	5	8	3
Yokanan Umboh	5	7	2
Clief Mantiri	4	7	3
Vikly Karamoy	6	9	3
Dandi Sumlang	4	7	3
Vieken Tangkuman	6	8	2
Daniel Antony	5	7	2
Tiofan Sahoming	5	8	3

Delfian Singal	6	7	1
Syalom Bawembang	6	9	3
Jumlah	52	77	25
Rata rata	5,2	7,7	2,5
SD	0,79	0,82	0,71
Varins	0,6222	0,6778	0,5000

Dari tabel yang terdapat di atas maka hasil dari pre test kelompok eksperimen menunjukkan hasil skor total 52 dengan rata rata 5,2 ,standar deviasi 0,79 dan varian 0,6222 dan setelah melakukan post test dengan di berikan materi dengan menggunakan gaya mengajar latihan maka hasil pembelajaran gerak dasar chest pass dalam permainan bola basket mengalami peningkatan dengan hasil skor total 77 rata rata 7,7 ,standar deviasi 0,82 dan varians 0,6778.

Hasil Penelitian Kelompok Kontrol

Tabel 2. Data Penelitian Kelompok kontrol Kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli

Nama Anak Coba	Pre Test	Post Test	Selisih
Gabriel Bolang	6	8	2
Sefian Abia	5	7	2
Gabriel Kumenaung	5	6	1
Rivaldo Parera	6	7	1
Hizkia Tuwaidan	4	6	2
Riano Gambah	5	6	1
Jarden Rumondor	6	7	1
Nandito Suwuh	4	5	1
Markel Mukaw	5	7	2
Matthew Kandou	5	6	1
Jumlah	51	65	14
Rata rata	5,1	6,5	1,4
SD	0,74	0,85	0,52
Varins	0,5444	0,7222	0,2667

Dari tabel yang terdapat di atas maka hasil dari pre test kelompok eksperimen menunjukkan

hasil skor total 51 dengan rata rata 5,1 ,standar deviasi 0,74 dan varian 0,5444 dan setelah melakukan post tes jumlah skor 65 rata rata 6,5 standar deviasi 0,85 dan varians 0,7222

Hasil Gains Score

Tabel 3 . Gain Score Kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Anak Coba	10	10
Jumlah	25	14
Rata rata	2,5	1,4
SD	0,71	0,52
Varins	0,5000	0,2667

Dari tabel yang terdapat di atas memperlihatkan bahwa rata rata kemampuan gerak dasar chest pass dalam permainan bola basket kelompok eksperimen adalah 2,5 dan standar deviasi 0,71 sedangkan kelompok kontrol memiliki rata rata skor 1,4 dan standar deviasi 0,52. Hal yang mempengaruhi lebih tingginya skor atau kemampuan siswa kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol dikarenakan kelompok eksperimen di dalam proses pembelajarannya diberi perlakuan menggunakan gaya mengajar latihan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Uji Normalitas Data

Dalam melaksanakan uji normalitas biasanya wajib menggunakan uji lillieforse, dengan bantuan salah satu aplikasi di laptop atau computer.

Pengujian Normalitas data pre test kelompok eksperimen

A.1. Ditetapkannya Hipotesa Pengujian

H_0 : berdasar dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : berdasar dari populasi yang tidak berdistribusi normal

B.2. Ditetapkannya Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_o < L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi 0,05

C.3. Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i)$ - $S(Z_i)$ dimasukkan ke dalam tabel ,

Diketahui: $X_1 = 5,2$

$S_{dx1} = 0,79$

Tabel 4. Uji Normalitas Pre Test Kelompok Eksperimen

NO	Zi	X ₁	S(Zi)	F(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	-1,52	4	0,2000	0,0644	-0,1356
2	-1,52	4	0,2000	0,0644	-0,1356
3	-0,25	5	0,6000	0,4001	-0,1999
4	-0,25	5	0,6000	0,4001	-0,1999
5	-0,25	5	0,6000	0,4001	-0,1999
6	-0,25	5	0,6000	0,4001	-0,1999
7	1,01	6	1,0000	0,8444	-0,1556
8	1,01	6	1,0000	0,8444	-0,1556
9	1,01	6	1,0000	0,8444	-0,1556
10	1,01	6	1,0000	0,8444	-0,1556

D.4. Memberi kesimpulan hasil

Setelah dilakukan penjumlahan normalitas data, ditemukan selisih tertinggi atau nilai observasi L sebesar -0,1356. Nilai ini dibandingkan dengan tabel nilai kritis uji Lillifors pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel n = 10, dan ditemukan bahwa nilai tabel senilai adalah 0,258. Dengan demikian, karena L observasi lebih kecil dari L tabel, yaitu $L_o = -0,1356 < L_t = 0,258$, maka hipotesis nol (H_o) diterima. Dengan kata lain, kesimpulan dari pengujian ini adalah sampel dari kelompok pengujian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Uji Normalitas data pre test kelompok kontrol

A.Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

H_o : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

B.Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Tolak H_o jika $L_o > L_t$

Terima H_o jika $L_o < L_t$

Taraf signifikansi 0,05

C.Langkah Ketiga: Menghitung Zi, F(Zi), S(Zi) dan Selisih Antara F(Zi)- S(Zi) serta masukan kedalam tabel.

Diketahui: $X^2 = 5,1$

$S_{dx} = 0,74$

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pre Test Kelompok Kontrol.

NO	Zi	X ₁	S(Zi)	F(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	-1,49	4	0,2000	0,0686	-0,1314
2	-1,49	4	0,2000	0,0686	-0,1314
3	-0,14	5	0,7000	0,4463	-0,2537
4	-0,14	5	0,7000	0,4463	-0,2537
5	-0,14	5	0,7000	0,4463	-0,2537
6	-0,14	5	0,7000	0,4463	-0,2537
7	-0,14	5	0,7000	0,4463	-0,2537
8	1,22	6	1,0000	0,8880	-0,1120
9	1,22	6	1,0000	0,8880	-0,1120
10	1,22	6	1,0000	0,8880	-0,1120

D.Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Setelah dilakukan penjumlahan normalitas data, diperoleh nilai selisih tertinggi atau L observasi sebesar -0,1120. Dalam tabel nilai kritis uji Lilliefors pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 10, ditemukan L tabel sebesar 0,258. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai L observasi lebih kecil daripada nilai L tabel, yaitu $L_o = -0,1120 < L_t = 0,258$. Menurut kriteria pengujian, jika nilai L_o lebih kecil daripada nilai L_t , maka hipotesis nol (H_o) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel kelompok pengujian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Pengujian Hipotesa Penelitian (UJI-T)

Pada penelitian ini, akan diuji hipotesis mengenai pengaruh penerapan metode mengajar umpan balik langsung terhadap keterampilan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK Negeri 1 Airmadidi. Untuk menguji hipotesis tersebut, akan dibandingkan rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Uji yang digunakan adalah uji-t dengan asumsi varian yang sama.

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

A. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah apakah penerapan metode mengajar umpan balik langsung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa putra SMK Negeri 1 Airmadidi. Hipotesis nol menyatakan bahwa rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah pada kelompok eksperimen tidak berbeda atau kurang dari rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar pada kelompok kontrol. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar pada kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata peningkatan pada kelompok kontrol.

Hipotesa statistiknya :

$$H_A = \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

B. Langkah Kedua:

Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria Penguji:

Tolak H_0 jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; dk $n_1 + n_2 - 2 = 10+10 - 2 = 18$).

Terima H_0 jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; dk $n_1 + n_2 - 2 = 10+10 - 2 = 18$)

C. Langkah Ketiga: Memasukkan besaran statistik kedalam rumus

Sebelum dimasukkan kedalam rumus uji t, maka terlebih dahulu dihitung standar deviasi gabungan (S)

Diketahui :

$$N_1 = 10$$

$$N_2 = 10$$

$$X_1 = 2,5$$

$$X_2 = 1,4$$

$$S_{dx1} = 0,71$$

$$S_{dx2} = 0,52$$

$$S_1 = 0,5000$$

$$S_2 = 0,2667$$

$$\begin{aligned} s_2 &= \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1+N_2-2} \\ &= \frac{(10-1)0,5000 + (10-1)0,2667}{10+10-2} \\ &= \frac{(9)0,5000 + (9)0,2667}{20-2} \\ &= \frac{4,5000 + 2,4003}{18} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{6,9003}{18} \\
&= 0,3833 \\
s &= 0,6191 \\
&= 0,61 \\
t &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{2,5 - 1,4}{0,61 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\
&= \frac{1,1}{0,61 \sqrt{0,2}} \\
&= \frac{1,1}{0,61 \times 0,44721} \\
&= \frac{1,1}{0,272798} \\
&= 4,032287 \\
&= 4,032
\end{aligned}$$

D. Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Setelah menghitung uji hipotesis, didapatkan nilai thitung sebesar 4,032. Berdasarkan tabel distribusi t dengan α 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,101. Oleh karena thitung lebih besar dari t-tabel, yaitu thitung = 4,032 > t-tabel = 2,101, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan lebih baik daripada rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesa yang dilakukan dengan tahapan tahapan pengujian maka diperoleh thitung senilai 4,032. Yang didasari table distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, maka diperoleh nilai ttabel = 2,101 Jadi thitung lebih besar dari ttabel, yaitu thitung = 4,032 > ttabel = 2.101. sesuai kriteria pengujian jika thitung > ttabel maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

Andika, Khaidir&Afsan Roni. GURU BERBAGI | Permainan Bola Voli Passing Bawah.
[https://ayoguruberbagi.kemendibud.go.id/rpp/permainan-bola-voli-passing-bawah/.](https://ayoguruberbagi.kemendibud.go.id/rpp/permainan-bola-voli-passing-bawah/)

- Dini Rosdiani. Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 23.
- Donal Ary, Lucy Jacobs Cheser And Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furhan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, Hal. 356
<http://tiwikarim.blogspot.com/2011/05/umpanbalik.html>
<https://widisudharta.weebly.com/Metode-Penelitian-Skripsi.html>
Ibid. Hal. 241
- Irsakinah & Yaswinda. Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6,(2), 2021. Hal. 101.
- M Yunus, Olaharaga Pilihan Bola Voli, Jakarta, 1992, hal. 201
- PP. PBVSI, Pelatihan Bola Voli Di Indonesia, Jakarta, 1995, Hal. 52.
- Simbolon, Markus Dominique (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Passing Bolavoli Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja. *Undergraduate thesis*, Universitas Pendidikan Ganesha. Hal. 2.
- Sudjana. Metode Statistik, Tarsito Bandung, 1986, hal. 239.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta, 2012. hal. 120.
- Sujito. Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal PENJAKORA*, Volume 7 No 1, Edisi April 2020. Hal. 32.
- Suracman Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Tarsito Bandung, 1980. Hal. 149
- Syahrudin & Andi, Suyuti. Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik keolahragaan*, Vol 02, Nomor 01, Januari-Juni 2016. Hal. 12.